

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Setiap kegiatan usaha harus mengetahui perkembangannya dari waktu ke waktu apakah ada mengalami kemajuan atau mengalami kemunduran, atau juga berjalan di tempat. Hal ini di lihat dari laporan pimpinan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan laba di tahan, laporan perubahan posisi keuangan.

Informasi memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu informasi di dalam laporan keuangan adalah laporan arus kas. Kas merupakan komponen utama dalam laporan arus kas. Untuk itu kegiatan kas yang disajikan harus tepat untuk menghasilkan informasi yang tepat sebagai pedoman untuk mengambil keputusan.

Hal utama yang di ukur dalam standar akuntansi pada kas adalah aktiva lancar saat penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam PSAK aktiva lancar di atur dalam PSAK no.9. kas sangat berpengaruh dalam kegiatan yayasan. Yayasan umumnya harus mengambil kebijakan yang berkaitan dengan masalah kegiatan kas apakah telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Standar Akuntansi Keuangan merupakan pedoman pencatatan laporan keuangan bagi suatu usaha. Standar ini telah disusun maupun di sempurnakan dan dikembangkan dari waktu ke waktu sesuai dengan

tuntutan zaman. Adanya standar pencatatan yang jelas akan memudahkan pemeriksaan dan pengawasan laporan keuangan.

Yayasan Perguruan Indonesia Membangun (YAPIM) Pusat Medan merupakan yayasan yang bergerak di bidang pendidikan. Yapim Pusat Medan adalah pusat dari beberapa unit Yapim yang ada di Sumatra Utara. Yapim Pusat Medan mengatur setiap kegiatan kas yang terjadi di unit-unit Yapim yang berhubungan dengan penerimaan-penerimaan kas dan pengeluaran-pengeluaran kas. Sehingga sangat berpengaruh terhadap setiap kegiatan di Yapim Pusat Medan.

Kegiatan kas dilaporkan pada laporan keuangan yaitu laporan arus kas sehingga dapat memperlihatkan berapa besar kas yang dibutuhkan agar mampu melaksanakan kegiatan usahanya dan mampu mengontrol berapa besar sumber kas dan penggunaan kas yang dibutuhkan didalam YAPIM PUSAT. Dalam 2 tahun tahap pelajaran terakhir (TP.2012/2013 sampai TP.2013/2014) Yapim mengalami kerugian. Hal ini dilihat dari laporan keuangan 2 tahun terakhir, Ini disebabkan seringnya terjadi penundaan pencatatan unit-unit sekolah hampir setiap bulan dilakukan. Sehingga YAPIM Pusat harus melihat dan membuat suatu kebijakan yang berkaitan dengan aliran kas menurut PSAK. Hal tersebut sangat penting dan harus dilakukan.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan PSAK no.9 tentang Kas terhadap**

Sistem Akuntansi pada Yayasan Perguruan Indonesia Membangun (YAPIM) Pusat Medan”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mencoba untuk merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

“Apakah sistem akuntansi pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang terjadi pada Yayasan Perguruan Indonesia Membangun (YAPIM) Pusat Medan sesuai dengan PSAK no. 9?”

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk mendapatkan bukti nyata tentang penerapan sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada Yayasan Perguruan Indonesia Membangun (YAPIM) Pusat Medan.”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

- a. Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan dan melatih menyelesaikan konflik di perusahaan.
- b. Sebagai persyaratan akademik dalam menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

2. Manfaat bagi perusahaan

- a. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan untuk melihat kondisi keuangan sehingga mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam membuat kebijakan yang lebih baik untuk masa depan dan perkembangan perusahaannya.

3. Manfaat bagi pembaca

- a. Sebagai bahan referensi bagi penelitian untuk pengembangan selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan.

